

**ANALISIS WACANA KESETARAAN GENDER DI ADAT SUKU SUMBA
DALAM FILM MARLINA PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK**

SKRIPSI



Oleh

Dike Jayanti Kusuma

NIM. 153140089

Diajukan

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi

Pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
2019

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS WACANA KESETARAAN GENDER DI ADAT SUKU SUMBA
DALAM FILM MARLINA PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK**

Nama : Dike Jayanti Kusuma

NIM : 153140089

Tanggal disetujui : 15 Maret 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Senja Yustitia, S.Sos., M.Si

M.I. Kom

NIK.2 8302 15 0448 1

Panji Dwi Ashrianto, S.Sos,

NIK. 2 8501 14 0436 1

HALAMAN PENGESAHAN

Telah diuji dan dinyatakan lulus dihadapan tim penguji skripsi pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2019

Judul Skripsi : **ANALISIS WACANA KESETARAAN GENDER DI SUKU
SUMBA DALAM FILM MARLINA PEMBUNUH DALAM
EMPAT BABAK**

Nama : Dike Jayanti Kusuma

NIM : 153140089

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Dosen Penguji :

1. Dosen Pembimbing 1

Senja Yustitia, M.Si

NIK. 2 8302 15 0448 1

(.....)

2. Dosen Pembimbing 2

Panji Dwi Ashrianto, S.Sos,M..I.Kom

NIK. 2 8501 12 0404 1

(.....)

3. Penguji 1

Dewi Novianti, M.Si

NIK.2 7311 98 0203 1

(.....)

4. Penguji 2

DRS. Arif Wibawa, M.Si

NIP. 2 6604 95 0030 1

(.....)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisi Wacana Kesetaraan Gender Di Adat Suku Sumba dalam Film Marlina Pembunuh Dalam Empat Babak ”, merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang saya susun sendiri dan tidak ada dalam karya tulis ilmiah sebelumnya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Yogyakarta, 15 Maret 2019

Penulis

Dike Jayanti Kusuma

MOTTO

“Do what makes you the happiest”

-Dike

“ Give it all you got, if it’s end up happening, it will ends up happening”

-Purpose, 2015

“Being a part of something special does not makes you special, something is special because you are a part of it”

-Glee, 2009

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kampus tercinta dan kepada kedua orang tua.

Dan teruntuk semua orang sudah membantu kehidupan saya selama masa
perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Judul yang penulis ajukan adalah “Analisis Wacana Kesetaraan Gender di Suku Sumba dalam film Marlina Pembunuh dalam Empat Babak”.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Mba Senja Yustitia selaku pembimbing 1 yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Mas Panji Dwi Ashriyanto selaku pembimbing 2 yang telah memberi waktu untuk dengan sangat sabar membimbing dan arahan selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. Staf dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.

4. Papa dan Mama atas doa kepercayaan dan kesabaran yang tidak lelah dalam mendidik hingga saat ini.
5. Kepada seluruh keluarga Pramana, Thambas dan Zoelkarnaen yang selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan skripsi ini dan selalu memberi motivasi dan semangat.
6. Sahabat seperjuangan Yulinda, Mulat, Tete, Deavati, Wafa, Nadia, dan Fahrezi yang selalu menemani dan memberi semangat untuk menjalani pengerjaan skripsi.
7. Kepada beberapa teman Broadcast yang berjuang bersama melewati produksi dan hingga kini menjalani skripsi.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk musisi 방탄소년단 yang karyanya selalu menemani pengerjaan skripsi.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Yogyakarta,
Dike Jayanti Kusuma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian	8
1.5 Kerangka Teori	8
1.5.1 Analisis Wacana	8
1.5.2 Budaya Patriarki	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Film	11
2.1.1 Gambaran Film	11
2.1.2 Fungsi dan Pengaruh Film	14

2.1.3 Representasi Perempuan dalam Film Indonesia	18
2.1.4 Film Sebagai Refleksi Realitas dalam Masyarakat	20
2.2 Gender dalam Masyarakat	24
2.2.1 Representasi Gender dalam Masyarakat	24
2.3 Penelitian Sebelumnya	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Obyek Penelitian	33
3.3 Sumber data	34
3.3.1 Data Primer	35
3.3.2 Data Sekunder	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Analisis Data	36
3.6 Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum	41
4.2 Hasil Penelitian	
4.2.1 Wanita Sebagai Second Sex	46
4.2.2 Representasi Perempuan dalam Film Marlina Pembunuh dalam Empat Babak	60
4.2.3 Film Sebagai Refleksi dan Realitas dalam Masyarakat	69
4.3 Pembahasan	79
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	88
5.2 Saran	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	42
Gambar 4.2	48
Gambar 4.3	52
Gambar 4.4	55
Gambar 4.5	58
Gambar 4.6	62
Gambar 4.7	66
Gambar 4.9	69
Gambar 4.10	72

ABSTRAK

Film Marlina Pembunuh dalam Empat Babak, memperlihatkan bagaimana kehidupan wanita yang dikelilingi oleh budaya patriarki. Wanita diperlakukan sebagai makhluk inferior ditengah masyarakat, dengan menyandang posisi kelas dua dalam masyarakat banyak yang dialami oleh wanita. Film marlina memperlihatkan bagaimana wanita mampu melawan stereotipe dan juga kungkungan budaya patriarki yang telah menjadi kultur turun temurun dalam Suku Sumba, terutama memperlihatkan daerah sumba timur. Penelitian ini merupakan penilitian kualitatif yang menggunakan analisis wacana dari Sara Mills dan konsep Budaya Patriarki, juga menggunakan teori Gender Sosial Konflik untuk menunjukan bagaimana pengaruh posisi gender dalam masyarakat dan juga gender dalam teori itu sendiri. Hasil penelitian memperlihatkan bagaimana kesetaraan gender diperlihatkan dalam Film Marlina Pembunuh dalam Empat Babak melalui berbagai adegan yang menggambarkan kehidupan wanita dalam realita masyarakat, dengan membalik stereotipe dan mampu bertahan hidup dengan menjadi pahlawan bagi sesama wanita. Tidak hanya itu, film Marlina Pembunuh dalam Empat Babak juga memperlihatkan bagaimana posisi menjadikan laki-laki sebagai pemilik otoritas paling tinggi dalam keluarga dan juga masyarakat merupakan suatu hasil dari gambaran bahwa budaya patriarki hanya merupakan stigma dalam masyarakat. Hal ini memperlihatkan representasi perempuan modern yang masih dibayangi oleh Patriarkisme.

Kata kunci : Wanita, Budaya Pariarki, Kesetaraan Gender.

ABSTRACT

The movie *Marlina the four acts murderer*, shows the life as woman who life surrounded by Patriarchal Culture. Woman is treated as an inferior part of society, by holding the same “second class” of society there are a lot of problem women can occur. This film shows how woman could go against stereotypes and the suffocate of patriarchal culture, that’s already treated like local wisdom as its been going on for generations, in Sumba, this movie focuses on the East Sumba area. This research is a qualitative research using discourse analysis by Sara Mills and the concept of Patriarchal Culture, and also using the theory of Gender Social-Conflict to see that patriarchy culture is non other than a society build point of view. The result of this research shows than *Marlina The four acts Murderer* from lots of dialogs and scenes, draw a life of women fighting for gender equality, in the reality of society, actually could flip the stereotipe and become a hero for herself and people around her as well and also *Marlina Pembunuh dalam Empat Babak* shows that putting women as a second in command and man as the leader in family and society system is a stigma build by society and patriarchy culture. These things shows, woman in the modern era still life in the sadows of Patriarchal Culture.

Key words: Women, Patriarchal Culrute, Gender Equality